

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dan suasana yang semakin kompetitif, para pelaku usaha harus berpikir aktif dalam mengelola usahanya. Di dalam setiap usahanya, baik itu perusahaan kecil maupun besar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan umum perusahaan adalah menciptakan dan mendistribusikan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat secara ekonomis dan efisien agar diperoleh laba. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut di dalam setiap usahanya, perusahaan memerlukan sistem manajemen yang baik yang dapat menunjang suatu perusahaan seperti perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian pengawasan.

Semakin kompleksnya masalah menyebabkan banyak kegiatan yang harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat. Adapun rencana yang baik adalah suatu perencanaan yang dimulai dengan penetapan tujuan dasar perusahaan yang terkendali, atas dasar tujuan tersebut disusun suatu rencana jangka panjang dan jangka pendek yang bersifat operasional. Untuk menunjang hal tersebut, maka diperlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian yang terpadu (*Integrated*) yang kemudian dikenal dengan istilah anggaran perusahaan.

Dalam hal ini yang dimaksud anggaran (budget) merupakan rencana tertulis manajemen perusahaan mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Dengan demikian anggaran dapat dipakai sebagai alat pengendalian untuk membandingkan sampai dimana hasil yang telah dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan di perusahaan produksi alat kesehatan ini. Dalam perusahaan ini anggaran dibutuhkan kegiatan operasional dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang diharapkan perusahaan.

Anggaran disusun oleh manajemen untuk dalam jangka waktu satu tahun membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya tertentu yang diperhitungkan, tanpa anggaran dalam jangka pendek perusahaan akan berjalan tanpa arah dengan pengorbanan sumber daya yang tidak terkendali 'at any cost' (Mulyadi, 2001 : 489). Di perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, anggaran dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan- kegiatan operasional dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang diharapkan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan manufaktur memerlukan biaya produksi yang merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam hubungan dengan proses sampai produk tersebut jadi. Oleh karena itu diperlukan pengolahan yang baik terhadap biaya produksi, alat yang dapat digunakan untuk pengelolaan biaya produksi adalah penyusunan anggaran biaya produksi. Pembuatan anggaran biaya produksi merupakan suatu cara yang efektif untuk perencanaan dan mengendalikan biaya produksi.

Karena dengan adanya anggaran yang direncanakan, maka perusahaan dapat memperhitungkan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik guna sebagai alat untuk pengendalian biaya produksi. Penganggaran Biaya Bahan Baku dalam hal ini, yaitu upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan dari semua bahan baku langsung yang dipakai selama proses produksi sehingga menjadi barang jadi dan siap dijual.

Disamping itu pula terdapat penganggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung, yang merupakan upaya perusahaan untuk menghitung atau membuat anggaran biaya atas tenaga kerja manusia yang terlibat langsung dalam proses produksi. Terakhir adalah penganggaran Biaya Overhead Pabrik atau disingkat BOP, yaitu penyusunan anggaran untuk memperhitungkan semua biaya yang terlibat langsung dalam proses produksi, tetapi tidak termasuk dalam biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

Aspek terpenting dari pengendalian yang sering diabaikan adalah hubungan antara pengendalian dan tindakan. Pengendalian tidak dapat bersifat “ex-post facto” artinya tidak dapat diterapkan terhadap sesuatu yang telah terjadi. Jadi pengendalian yang efektif harus diterapkan pada setiap titik kegiatan atau tindakan pada saat komitmen dilaksanakan.

Untuk menilai keefisienan dan keefektifan pengendalian maka penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan anggaran dianalisis dan dicari penyebabnya untuk dasar bagi penyusunan anggaran dalam merancang tindakan koreksi yang diperlukan dan untuk penilaian kinerja penyusunan anggaran (Mulyadi, 2001 : 495). Sehingga tujuan yang tidak ditetapkan semula dapat dicapai.

PT. Bumi Indah Putra didirikan pada tanggal 16 April 2009, beralamat di Alex Bangun Cipendawa Baru RT. 003/ 002, Bantar Gebang, Kota Bekasi – Jawa Barat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi alat kesehatan. Perusahaan tersebut melakukan penyusunan anggaran biaya produksinya secara berkala yaitu satu tahun, hal ini dilakukan agar operasional perusahaan dapat terarah dan sekaligus sebagai pengendalian biaya produksi yang bersifat rutin. Perusahaan memproduksi berbagai macam jenis alat kesehatan dengan proses dan hasil produksi yang berbeda.

Berdasarkan dengan perbedaan proses, hasil dan bahan yang digunakan secara berbeda ataupun sama, maka masalah penganggaran biaya produksi merupakan hal yang sangat penting agar dicapai efektivitas dan efisiensi tersebut. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Implementasi Penganggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Bumi Indah Putra”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian menurut penulis sebagai berikut :

Bagaimana penganggaran dan realisasi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik dalam

perencanaan dan pengendalian yang terjadi pada PT. Bumi Indah Putra?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui bagaimana penggunaan anggaran dan realisasi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik sebagai alat dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi di PT. Bumi Indah Putra secara efisien.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Untuk memberikan masukan yang berupa saran-saran kepada perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan sejenis bagaimana cara pengendalian biaya produksi yang efisien dan efektif.

2. Bagi penulis

Untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang analisis serta manfaat anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya produksi.

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Dapat menambah koleksi perpustakaan yang telah ada, serta penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan untuk dikembangkan lagi kedepannya.